

DAFTAR PUSTAKA

- Dani, A., & Hasanuddin, M. (2018). Perbaikan Faktor Daya Menggunakan Kapasitor Sebagai Kompensator Daya Reaktif (Studi Kasus STT Sinar Husni). *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, Kisaran, 673-678.
- Fahmi, M. A., Hasan, & Radwitya, E. (2024). Rancang Bangun Kapasitor Bank Otomatis Berbasis Internet Of Things (IoT) Pada Rumah Tinggal. *Journal of Electrical Network Systems and Sources (ENTRIES)*, 3(1), 6–13.
- Fauziyyah, R. (2020). *Rangkaian Seri dan Paralel Kapasitor Bank*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/183421869/pengertian-rangkaian-seri-dan-paralel-kapasitor?page=all>, diakses 29 Oktober 2024
- Gunawan, I. P. G. A. (2022). *Rancang Bangun Kapasitor Bank Untuk Memperbaiki Faktor Daya Berbasis Arduino Uno*. Politeknik Negeri Bali, Badung.
- Harahap, R., & Toruan, Y. M. L. (2023). Rancang Bangun Kapasitor Bank Otomatis Untuk Perbaikan Faktor Daya Pada Motor Induksi Tiga Fasa Berbasis Arduino Uno. *Journal of Electrical Technology (JET)*, 8(2), 54–61.
- Hermawan, R. (2016). *Pemanfaatan Arduino Untuk Penentuan Kapasitansi Kapasitor Pada Perbaikan Faktor Daya*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Leksono, jati widyo, K.w, H., Elly, I., Yanuansa, N., & Ummah, I. (2019). *Modul Belajar Arduino*. LPPM UNHAS, Jombang.
- Noor, S., & Saputera, N. (2014). Efisiensi Pemakaian Daya Listrik Menggunakan Kapasitor Bank. *Jurnal Poros Teknik*, 6(2), 1–6.
- Shiddieqy, A. A., & Pratiwi, S. (2021). *Sistem Kontrol Perbaikan Faktor Daya Pada Pompa Air Berbasis Arduino*. Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Sungai Liat.
- Wibowo, D. T., Yusniati, Y., Nasution, R., & Pelawi, Z. (2023). Analisis Perbaikan Faktor Daya Menggunakan Kapasitor Bank Di Masjid Agung Serdang Bedagai. *Journal of Electrical Technology (JET)*, 8(1), 1–6.
- Yuniarto, Y., & Ariyanto, E. (2018). Korektor Faktor Daya Otomatis Pada Instalasi Listrik Rumah Tangga. *Jurnal Gema Teknologi*, 19(4), 24–30.
- Rini, E. S. (2022). *Analisa dan Rancang Bangun Alat Pendeteksi Gangguan Fuse Cut Out (FCO) Melalui Notifikasi Telegram Berbasis Global Positioning System (GPS)*. Politeknik Negeri Bengkalis, Bengkalis.